

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan sebuah kesimpulan yaitu, analisis komparatif pengalaman emosi anak dalam aktivitas musikal disertai gerak membuka pemahaman tentang bagaimana kombinasi musik dan gerakan fisik mempengaruhi emosi dan perkembangan anak. Musik, dengan ritme dan melodinya, membangkitkan spektrum emosi yang luas, dari kebahagiaan hingga ketenangan, sementara gerakan fisik memperkuat ekspresi emosi tersebut. Anak-anak cenderung menunjukkan peningkatan kegembiraan, kepercayaan diri, dan keterlibatan sosial saat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka juga belajar tentang kerjasama, empati, dan menghormati giliran saat bergerak bersama dengan teman sebaya. Aktivitas ini mendukung perkembangan emosional anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, memberikan mereka alat untuk memahami dan mengelola emosi mereka dengan lebih efektif. Ini juga mendukung pengembangan keterampilan sosial, motorik, dan kognitif, membuatnya menjadi alat pendidikan yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelas Sadewa B pengalaman emosi yang terlihat berupa antusiasnya anak-anak dalam mengikuti gerakan, hal ini juga terjadi dikarenakan rentang umur yang relatif lebih tinggi sehingga anak secara leluasa menunjukkan ekspresi emosi mereka sedangkan peneliti menemukan perbedaan di kelas C dengan kelas Sadewa B sebelumnya. Anak-anak di kelas C terlihat lebih malu dan gerakan tariannya

terkesan asal, mungkin karena mereka masih belum sepenuhnya memahami instruksi peneliti. Gambar dan video menunjukkan bahwa beberapa anak cenderung lebih malu dan kurang berpartisipasi. Penelitian ini juga menemukan faktor-faktor yang membedakan pengalaman emosi kelas sadewa B dan C, diantaranya yaitu tahap perkembangan kognitif dan emosional yang berbeda, kemampuan bahasa yang lebih matang di kelas Sadewa B, pengalaman sosial anak-anak yang berbeda, paparan terhadap musik dan tarian yang berbeda diantara setiap anak Ketika diluar lingkungan sekolah, dan faktor individu seperti kepribadian dan latar belakang yang berbeda.

B. Saran

1. Sekolah-sekolah diharapkan dapat memberikan pengajaran serupa untuk memenuhi kebutuhan dasar psikologi anak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki lebih jauh tentang bagaimana aspek-aspek tertentu dari aktivitas musikal mempengaruhi pengembangan kognitif dan emosional anak-anak.
3. Meneliti bagaimana kegiatan musikal dapat disesuaikan untuk menangani berbagai kebutuhan dan minat individu anak, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, M. C., & Vinayastri, A. (2021). Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(2), 87–98.
- ANIS, A. S. (2023). PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE MAIN PERAN DI KB AL HASYIMI II SIDOARJO. *PERNIK*, 6(1), 1–4.
- Azizah, S. M. (2019). Pengasuhan Demokratis dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Ibunda Ponorogo. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 13–26.
- Choi, A. (2018). *Emotional well-being of children and adolescents: Recent trends and relevant factors*.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008.
- Duaty, A. S. B. (2019). Pengembangan Aspek Sosial Emosional pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pembiasaan berbagi di TK Aisyiyah IV Purwokerto. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan*.
- Elisa, P. O. S., & Hazizah, N. (2019). *Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Pengembangan Emosional Anak Usia Dini dalam Proses Pembelajaran*.
- EVITTRI, D. (2016). *PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU ANAK-ANAK PADA TK LUKEL SCHOOL BANDAR LAMPUNG 2016*.
- Fajzrina, L. N. W., Fatmawati, F., Munawarah, M., Ngaisah, N. C., Fajarrini, A., Meilasari, D., & Hermawati, K. A. (2023). Perkembangan Kognitif dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 5(1), 16–30.
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 636–642.

- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2023). Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2987–2998.
- Fitriani, R., Utami, N., & Suhirman, S. (2021). Pengembangan Media Smart Roullete Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 416–424.
- Frijda, N. H. (2009). Emotion experience and its varieties. *Emotion Review*, 1(3), 264–271.
- Hewi, L. (2020). Pengembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Dadu Di RA An-Nur Kota Kendari. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 72–81.
- Howard, J., & McInnes, K. (2013). The impact of children's perception of an activity as play rather than not play on emotional well-being. *Child: Care, Health and Development*, 39(5), 737–742.
- Ismaiyah, N. (2022a). Pengembangan Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di Masa Pandemi. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 38–47.
- Ismaiyah, N. (2022b). Pengembangan Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di Masa Pandemi. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 38–47.
- Isnaini, I. D., & Khotimah, N. (2013). Pengaruh Musik terhadap Kecerdasan Emosional Anak Kelompok A di TK Kartika IV-9 Surabaya. *Falkultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*. [Http://Server2. Docfoc. Com](http://Server2.Docfoc.Com), 20(10), 2016.
- Jamilah, S. (2019). Pengembangan Sosial-Emosional Anak Melalui Metode Role Playing (Bermain Peran) di Kelompok B Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 83–101.
- Krause, A. E., North, A. C., & Davidson, J. W. (2019). Using self-determination theory to examine musical participation and well-being. *Frontiers in Psychology*, 10, 405.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). *Pendidikan anak usia dini*. Global Eksekutif Teknologi.

- Lastari, A. A. I. I. A., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2016). PENERAPAN PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU BERBANTUAN AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK PADA ANAK KELOMPOK B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Nadia, D. O., & Mayar, F. (2023). PEMBELAJARAN SENI MUSIK GUNA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1118–1128.
- Nafisah, H., Mulyana, E. H., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Permainan Berburu Harta Karun Berbasis Karya Seni Lukis untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2245–2255.
- Ngewa, H. M. (2021). PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU (Penelitian Tindakan di Kelompok B TK Pertiwi No. 1 Uloe, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Tahun 2016). *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 2(1), 1–24.
- Ningrum, M. A., & Wardhani, A. M. R. K. (2021). Pengembangan Buku Panduan Anti-Bullying untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 131–142.
- PH12, N. G. (2008). *Social and emotional wellbeing in primary education*.
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91–105.
- Putri, M., Astini, B. N., Karta, I. W., & Suarta, I. N. (2021). Pengembangan Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa dan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(4), 367–372.
- Reisenzein, R., & Döring, S. A. (2009). Ten perspectives on emotional experience: Introduction to the special issue. In *Emotion Review* (Vol. 1, Issue 3, pp. 195–205). Sage Publications Sage UK: London, England.
- Schellenberg, E. G. (2004). Music lessons enhance IQ. *Psychological Science*, 15(8), 511–514.

- Schumacher, K. (2013). The importance of Orff-Schulwerk for musical social-integrative pedagogy and music therapy. *Approaches: Music Therapy & Special Music Education*, 5(2), 113–118.
- Sukatin, S. (2021). Psikologi Perkembangan Anak bagi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 54–64.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(1), 72–79.
- Yunisari, D. (2020). Kesan Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 7(1), 29–38.
- Zapata, G. P., & Hargreaves, D. J. (2018). The effects of musical activities on the self-esteem of displaced children in Colombia. *Psychology of Music*, 46(4), 540–550.

